

**PERAN DAN KONTRIBUSI ISTRI BURUH TANI DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN KELUARGA DESA MOJOREJO, KECAMATAN MODO,  
KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR**

***THE ROLE AND CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL WORKERS WIFE IN  
INCREASING FAMILY INCOME IN MOJOREJO VILLAGE, MODO DISTRICT,  
LAMONGAN REGENCY, EAST JAVA***

**Iffa Nurwana Widhiyastuti<sup>1)</sup>, Hamidah Hendrarini<sup>1)</sup>, Endang Yektiningsih<sup>1)</sup>**

<sup>123)</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, UPN Veteran Jawa Timur,

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur 60294

Email : [iffa.widhi13@gmail.com](mailto:iffa.widhi13@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri dan menganalisis kontribusi istri buruh tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan analisis kontribusi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan istri petani di Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan terhadap pendapatan keluarga sebesar 38,04% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja istri terhadap keluarga adalah sedang yaitu  $35\% < K < 70\%$  yang artinya kontribusi yang dilakukan istri petani yang bekerja sudah membantu memenuhi pendapatan keluarga.

**Kata Kunci:** Istri Petani, Kontribusi Pendapatan, Peran

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of the wife and analyze the contribution of the wives of farmworkers in increasing family income in Modo District, Lamongan Regency, East Java. The sampling method used was simple random sampling and income contribution analysis. The results of the study indicate that the contribution of the income of the farmer's wife in Mojorejo Village, Modo District, Lamongan Regency to family income is 38.04% and it can be concluded that the contribution of the wife's labor income to the family is moderate, namely  $35\% < K < 70\%$ , which means the contribution made a farmer's wife who works already helps meet the family's income.*

**Keywords:** Farmer's Wife, Revenue Contribution, Role

**PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat terdiri dari ayah, ibu dan anak (keluarga inti/batih) yang saling berbagi atap (rumah), makanan, uang, bahkan emosi, dapat menjadi faktor untuk

mendefinisikan sekelompok orang sebagai suatu keluarga (Arifda, 2018). Keberhasilan suatu keluarga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar, baik dalam membimbing/mendidik anak sekaligus

mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan terkadang menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup (Agustina, 2016) (Bawolye, Tambani, & Manoppo, 2019).

Kendati belakangan status dan peran yang berubah peran dari setiap anggota keluarga sudah mulai bergeser dan lebih cair. Peran ayah dapat beralih di rumah mulai dari membersihkan rumah dan memasak. Di sisi lain, ibu menjadi tulang punggung keluarga dengan menjadi kepala sekolah, guru, wakil rakyat, petani dan profesi lainnya (Riady, 2021). Umumnya alasan perempuan untuk bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga (Andriani, Azhar, & Arida, 2017).

Dalam konteks petani, peran dari suami dan istri ini dapat dipertukarkan sebab bergesernya ruang publik ke ruang domestik Keduanya dapat bernegosiasi dan melakukan pembagian kerja dalam sebuah keluarga untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Prasekti & Nurur Rohmah, 2017). Peran istri petani dapat mengubah pola relasi dalam sebuah keluarga. Keluarga petani dapat bertukar peran kapan saja sesuai dengan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan dan pendapatan keluarga.

Salah satu contoh nyata adalah rumah yangga buruh tani. Fenomena

kemiskinan dikalangan petani masih banyak ditemukan walaupun sudah dilakukan upaya-upaya pembangunan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani hal tersebut ditandai dengan pada tahun 2018 nilai tukar petani untuk subsektor tanaman pangan sebesar 99,97% yang artinya petani mengalami defisit. Keikutsertaan istri petani dalam mencari nafkah akan membawa dampak positif yaitu adanya peningkatan terhadap struktur sosial dalam keluarga (Ridayati & W, 2014).

Masyarakat Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan adalah salah satu bukti nyata yang ada mengenai peran ganda perempuan pada masyarakat pedesaan sebagai Kawasan pertanian. Keterlibatan istri buruh tani pada peningkatan ekonomi keluarga memberikan pandangan tersendiri sehingga mayoritas istri buruh tani di Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan berpartisipasi langsung dalam mencari nafkah. Mereka telah terbiasa dan turut bekerja mencukupi kebutuhan rumah tangga adalah kewajiban meskipun ambil andil dalam mencari nafkah untuk masa depan anak-anaknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui peran dan kontribusi istri buruh tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di

Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan  
Jawa Timur

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Mojorejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Mojorejo merupakan desa yang memiliki jumlah petani terbanyak di Kecamatan Modo sebanyak 8.966 petani dan peran istri bekerja sebanyak 648 petani. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling bahwa jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari populasi tersebut diambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah  $10\% \times 648 = 64.8$  dibulatkan menjadi 65 istri petani. Analisis yang digunakan adalah analisis kontribusi pendapatan. Kontribusi pendapatan dari istri petani terhadap pendapatan keluarga dianalisis dengan rumus:

$$Kp = \frac{Px}{Py} \times 100\%$$

Keterangan:

Kp : Kontribusi pendapatan istri petani (%)

Px : Pendapatan istri petani (Rp/Bulan)

Py : Pendapatan total keluarga (Rp/Bulan)

Indikator pengambilan keputusan kontribusi pendapatan sebagai berikut :

1.  $K < 35\%$  artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah rendah
2.  $35\% < K < 70\%$  artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah sedang
3.  $K > 70\%$  artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah tinggi

## HASIL DAN DISKUSI

### Peran Ekonomi Istri Petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Modo

Sebagian besar keluarga di Kecamatan Modo mempunyai mata pencaharian sebagai pedagang. Jumlah istri petani yang menjadi pedagang sebesar 34 orang, sedangkan sisanya bekerja di bidang lain seperti pegawai swasta, buruh, penjahit, PNS dan sebagainya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jenis Pekerjaan Istri Petani di Desa Mojorejo Kecamatan Modo

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	PNS	4	6.2%
2.	Pegawai Swasta	5	7.7%
3.	Pedagang	34	52.3%
4.	Petani	2	3.1%
5.	Buruh Pabrik	6	9.2%
6.	Pegawai Toko	9	13.9%
7.	Penjahit	2	3.1%
8.	Marketing	1	1.5%
9.	Guru Ngaji	1	1.5%
10.	Tukang Masak Puskesmas	1	1.5%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2020

Peranan istri di Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan tergolong aktif dalam mencari nafkah tambahan, namun tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dalam mengelola keluarga dan anak dengan pembagian alokasi waktu untuk bekerja sebesar 30,61%, kegiatan rumah tangga sebesar 26,46% dan kegiatan pribadi sebesar 42,93%.

Peran istri di Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, telah sukses menjadi peran utama istri dalam manajemen waktu antara pekerjaan rumah tangga dan keikutsertaan dalam membantu dalam mendapatkan pendapatan rumah tangga.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari kontribusi (Sawangponto, B. Moniaga, &

Kumaat, 2019) bahwa ibu rumah tangga merupakan sangatlah penting terhadap keluarga petani dan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dalam berkeaktivitas. karena wanita pada umumnya mempunyai peran ganda. Peran ganda itu didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, dan untuk wanita intelektual peran ganda itu diarahkan pada pengembangan karier

#### **Kontribusi Penadaptan Istri Petani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Modo**

Kontribusi adalah sumbangan atau bagian, kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga adalah besarnya sumbangan atau pendapatan yang diperoleh dari ibu rumah tangga terhadap keseluruhan pendapatan (B & Muis, 2015). Dari pendapatan besarnya kontribusi Ibu rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pendapatan Keluarga di Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan

No	Rincian	Total Pendapatan (Rp)	Rata-Rata Pendapatan (Rp)	Presentase (%)
1	Pendapatan suami	Rp 87.320.000	Rp 1.343.384	51,16%
2	Pendapatan istri	Rp 72.100.000	Rp 1.109.230	38,04%
3	Pendapatan anggota lain	Rp 18.950.000	Rp 291.538	10,80%
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 178.370.000</b>	<b>Rp 2.744.152</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2021

Menemukan besar kecilnya kontribusi istri petani terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$Kp = \frac{1.109.230}{2.744.152} \times 100\%$$

$$Kp = 38,04\%$$

Istri petani terhadap pendapatan keluarga sebesar 38,04% dengan nominal pendapatan perbulan rata-rata Rp 1.109.230 dan total pendaptan tiap tahunnya Rp 72.100.000.

Indikator pengambilan keputusan kontribusi pendapatan diatas dapat diketahui bahwa kontribusi pendapatan istri petani trhadap pendapatan keluarga di desa mojorejo kecamatan modo yaitu sedang sebesar 38,04%. Faktor utama istri petani melakukan pekerjaan produktif adalah kurangnya pendapatan suami mengakibatkan pemenuhan kebutuhan keluarga masih kurang sehingga istri memilih untuk melakukan pekerjaan produktif akan tetapi tetap tidak mengganggu pekerjaan domestiknya, rata-rata istri petani memilih untuk bekerja sebagai pedagang untukmemenuhi

kebutuhan keluarga namun ada juga yang memilih pekerjaan lain. Besarnya kontribusi pendapatan istri petani terhadap keluarga sangatlah bervariasi. Artinya kontribusi yang dilakukan istri petani yang bekerja sudah membantu memenuhi pendapatan keluarga.

Menurut (Fitriyah & Tridakusumah, 2020) peran produktif dan kontribusi ekonomi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tersebut dapat dikatakan cukup penting yakni sebesar 17,38 %. Hal tersebut disebabkan apabila ibu rumah tangga tidak membantu suaminya untuk bekerja maka pendapatan petani akan semakin rendah, dan kebutuhan tidak tercukupi.

### Alokasi Tenaga Kerja Istri Petani

Alokasi tenaga kerja istri buruh tani dimaksud adalah waktu yang dialokasikan baik dibidang produktif maupun dibidang domestik. Alokasi waktu kerja istri petani dalam kegiatan domestik atau non ekonomi adalah waktu yang dialokasikan dalam melaksanakan kegiatan yang tidak mendapatkan upah atau imbalan jasa melainkan melakukan kegiatan selayaknya

ibu rumah tangga. Alokasi waktu tenaga kerja istri petani dalam kegiatan domestik

atau non usahatani dapat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Alokasi Tenaga Kerja Istri Petani di Desa Mojorejo Kecamatan Modo

No	Jenis Kegiatan Domestik	Jam Kerja Harian (Jam)
1	Bekerja	8
2	Pekerjaan Rumah Tangga	4,5
3	Kegiatan Pribadi	11,5
Total		24

Sumber: Data diolah, 2021

Alokasi waktu kerja yang paling besar adalah kegiatan pribadi dengan alokasi waktu sebesar 11,5 jam. Kegiatan pribadi meliputi makan, mandi, ibadah, dan istirahat (waktu luang). Kegiatan paling rendah dilakukan yaitu pekerjaan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak, dan mencuci baju merupakan kegiatan wajib dilakukan oleh seorang istri sebagai tanggung jawabnya dalam keluarga.

Selain bekerja sebagai ibu rumah tangga, istri petani juga mengalokasikan waktunya guna memperoleh pendapatan. Istri petani di Desa Mojorejo Kecamatan Modo mengalokasikan waktunya untuk memperoleh pendapatan dengan memberikan 8 jam kerja per hari. Baik pekerjaan utama ataupun pekerjaan sampingan.

## KESIMPULAN

Kontribusi pendapatan istri petani di Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan terhadap pendapatan keluarga

sebesar 38,04% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja istri terhadap keluarga adalah sedang yaitu  $35% < K < 70%$  yang artinya kontribusi yang dilakukan istri petani yang bekerja sudah sepenuhnya membantu memenuhi pendapatan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2016). Peranan Istri Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga. *AL – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA ISSN: 2476 – 9576 Volume 2 Nomor 3*, 224-235.
- Andriani, A., Azhar, & Arida, A. (2017). Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsyiah, Volume 2, Nomor 2*, 195-206.
- Arifda, W. (2018). Peranan Istri dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Pancaitana Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 3. No 4*, 195 - 209.

- Bawolye , N., Tambani, G. O., & Manoppo, V. E. (2019). Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pasirpanjang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal AKULTURASI Vol. 7 No. 2*, 1373-1382.
- B, I., & Muis, A. (2015). Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara. *e-J. Agrotekbis 3 (2)*, 231 - 239.
- Fitriyah, V., & Tridakusumah, A. C. (2020). Kontribusi dan Peran Produktif Ibu dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 16, No. 1*, 1-10.
- Riady, A. S. (2021). Bentuk Pembagian Peran Suami Istri Pada Keluarga Di Desa Kromasan, Ngunut, Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19. *QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING Vol. 15, No. 1*, 31-44.
- Ridayati, & W, D. S. (2014). Peran dan Partisipasi Istri Buruh Tani dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Vol. 2, No. 2*, 83-91.
- Sawangponto, A., B. Moniaga, V. R., & Kumaat, R. M. (2019). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Keluarga Petani di Desa Kie Ici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat, Volume 15 Nomor 1*, 179 – 184.
- Prasekti , Y. H., & Nurur Rohmah, I. S. (2017). Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, Vol. 13, No. 15*, 1- 14.